

ABSTRAK

Cindy Ani Bintang. Nim : 2163141005. Makna dan Simbol Tortor Sibunga Jambu Pada Masyarakat Batak Toba. Program Studi Pendidikan Tari, Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Medan, 2026

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan makna dan simbol tortor Sibunga Jambu pada masyarakat Batak Toba di Kabupaten Samosir. Penelitian ini menggunakan teori makna dan simbol dalam seni tari, yang merujuk pada pandangan Anya Peterson Royce (2007: 211-212) bahwa tari menyampaikan makna melalui gerak, serta teori simbol dari Sumandiyo Hadi (2005:22) yang memandang simbol sebagai representasi nilai-nilai sosial yang disampaikan melalui elemen tari seperti gerak, busana, dan pola lantai. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian dilakukan di Kabupaten Samosir dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap narasumber yang memahami tortor Sibunga Jambu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tortor Sibunga Jambu merupakan tarian tradisional yang memiliki keterkaitan erat dengan kegiatan adat Gondang Naposo sebagai wadah interaksi sosial bagi pemuda dan pemudi Batak Toba. Tarian ini memiliki makna sebagai representasi kehidupan muda-mudi yang telah memasuki fase kedewasaan dan kesiapan dalam membangun rumah tangga. Makna dan simbol dalam tortor Sibunga Jambu tercermin melalui ragam gerak, pola lantai, busana, dan musik pengiring yang mengandung nilai kesopanan, keharmonisan, penghormatan, serta etika pergaulan dalam masyarakat. Ragam gerak seperti siubeon melambangkan kesuburan dan keharmonisan, somba adat melambangkan penghormatan kepada Tuhan, leluhur, dan sesama, satahi saoloan melambangkan keselarasan, serta papungu pasu-pasu dan marsihasangapon melambangkan pemberian berkat, keterbukaan, dan hubungan sosial antara laki-laki dan perempuan. Selain itu, pola lantai berpasangan dan berhadapan menggambarkan proses interaksi sosial dalam pengenalan muda-mudi. Busana dan musik Gondang Bolon juga memiliki makna simbol yang memperkuat nilai adat dan identitas budaya Batak Toba. Dengan demikian, tortor Sibunga Jambu tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai media komunikasi budaya, sarana pendidikan nilai, serta bentuk pelestarian warisan budaya yang mengandung nilai estetika, etika, dan sosial dalam kehidupan masyarakat Batak Toba.

Kata Kunci: Tortor Sibunga Jambu, makna, simbol, Batak Toba

ABSTRACT

Cindy Ani Bintang. Student ID: 2163141005. *The Meaning and Symbolism of the Sibunga Jambu Tortor in the Toba Batak Community. Dance Education Study Program, Department of Dance Performance, Faculty of Languages and Arts, Medan State University, 2026*

This study aims to describe the meaning and symbolism of the Sibunga Jambu Tortor in the Toba Batak community in Samosir Regency. This study uses the theory of meaning and symbolism in dance, referring to Anya Peterson Royce's (2007: 211-212) view that dance conveys meaning through movement, as well as Sumandiyo Hadi's (2005: 22) theory of symbols, which views symbols as representations of social values conveyed through dance elements such as movement, costume, and floor patterns. The method used in this study was descriptive with a qualitative approach. The research was conducted in Samosir Regency, using data collection techniques through observation, interviews, and documentation with informants familiar with the Sibunga Jambu Tortor. The results of the study indicate that the Sibunga Jambu tortor is a traditional dance closely related to the Gondang Naposo traditional activity as a forum for social interaction for young men and women of the Toba Batak community. This dance has a meaning as a representation of the lives of young men and women who have entered the phase of adulthood and readiness to build a household. The meaning and symbols in the Sibunga Jambu tortor are reflected through the various movements, floor patterns, costumes, and accompanying music that contain values of politeness, harmony, respect, and social ethics in society. Various movements such as siubeon symbolize fertility and harmony, somba adat symbolize respect for God, ancestors, and others, satahi saoloan symbolize harmony, and papungu pasu-pasu and marsihasangapon symbolize blessings, openness, and social relations between men and women. In addition, the floor patterns of pairs and facing each other depict the process of social interaction in the introduction of young men and women. The costumes and music of Gondang Bolon also have symbolic meanings that strengthen the traditional values and cultural identity of the Toba Batak community. Thus, the Sibunga Jambu tortor serves not only as entertainment, but also as a medium for cultural communication, a means of value education, and a form of cultural heritage preservation that embodies aesthetic, ethical, and social values in the lives of the Toba Batak people.

Keywords: *Sibunga Jambu tortor, meaning, symbol, Toba Batak*